

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang “Tinjauan Atas Penerapan Kebijakan *Refocussing* dan Realokasi Belanja Daerah pada APBD Pemerintah Kota Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 dan 2021” ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kebijakan *Refocussing* dan Realokasi merupakan hasil instruksi pemerintah pusat kepada seluruh kepala daerah untuk melaksanakan penyesuaian terhadap anggaran belanja dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Komponen belanja yang disesuaikan adalah belanja pegawai. Selain itu, komponen belanja barang dan jasa serta belanja modal harus dirasionalisasi sekurang-kurangnya 50 persen. Hasil penyesuaian tersebut dialokasikan ke belanja tidak terduga yang nantinya bisa digunakan untuk penanganan bidang kesehatan, bantuan sosial, dan jaring pengaman sosial. Penyesuaian yang dilakukan setiap daerah harus dilaporkan kepada pemerintah pusat sebagai alat untuk pemantauan dan bahan evaluasi kinerja pemerintah daerah.

- 2) Pemerintah Kota Banjarmasin telah melaksanakan kebijakan sesuai dengan instruksi yang ditetapkan dan telah melaporkan hasil penyesuaian APBD Kota Banjarmasin tepat waktu sehingga tidak mendapatkan sanksi penundaan DAU dan/atau DBH dari pemerintah pusat. Akan tetapi, hasil rasionalisasinya tidak mencapai target terutama untuk belanja barang dan jasa serta belanja modal yang harus dirasionalisasi sekurang-kurangnya 50 persen hal tersebut karena Pemerintah Kota Banjarmasin menyesuaikan kebutuhan mereka dalam menangani Covid-19 sehingga pemotongan belanja tersebut dilakukan secara bertahap.
- 3) Dari hasil laporan kinerja Pemerintah Kota Banjarmasin, baik untuk pendanaan belanja kesehatan maupun penanganan dampak ke perekonomian, hasil penyerapan dan realisasi anggaran dana untuk menangani dampak Covid-19 sudah terserap dengan maksimal.
- 4) Tahun anggaran 2021 tidak diberlakukan kebijakan *Refocussing* dan Realokasi hal tersebut dikarenakan dana untuk penanganan Covid-19 sudah dianggarkan diawal sehingga tidak ada lagi perubahan anggaran yang berkaitan dengan kebijakan *Refocussing* dan Realokasi.
- 5) Penyerapan untuk tahun anggaran 2021 lebih berfokus pada perlindungan sosial dan dukungan perekonomian akibat dampak dari adanya Covid-19. Namun penyerapannya kurang maksimal karena masih dibawah dari 100 persen.